

JURNAL KARYA TULIS ILMIAH

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN KEJADIAN
POSTPARTUM BLUES PADA IBU NIFAS DI RSKIA PKU MUHAMMADIYAH
KOTAGEDE YOGYAKARTA
TAHUN 2010**



Disusun oleh :

**Ika Sri Haryati
NIM : 070105045**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ' AISYIYAH
YOGYAKARTA
2010**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN KEJADIAN
POSTPARTUM BLUES PADA IBU NIFAS DI RSKIA PKU MUHAMMADIYAH
KOTAGEDE
YOGYAKARTA 2010**

Ika Sri haryati¹ , Anjarwati²

Abstract : Level of knowledge hits psychology changes postpartum and disturbances in time postpartum are of vital importance the part for childbed mother. Mother level of knowledge under communication will have incident postpartum blues. Research result shows childbed mother level of knowledge at RSKIA PKU Muhammadiyah Kotagede Yogyakarta in good category as much as 31 respondents (60,0%). The incidents belongs in category doesn't experience postpartum blues as much as 43 respondents (84,3%). level of knowledge about nutrient connected positive and significant with incidents postpartum blues, showed with sig is 0,000, with value contingency as big as 0.607 that show that connection strength between second strong variable. Suggestion for well-being operator and supposed childbed mother can increase upbringing with her horizon about childbed upbringing, so that can demote incident number postpartum blues in childbed time.

Kata Kunci : Tingkat pengetahuan, *Postpartum Blues*

PENDAHULUAN

Pengetahuan ibu mengenai perubahan-perubahan psikologi postpartum dan gangguan-gangguan pada masa postpartum menjadi penting perannya, karena dengan ibu mengetahui dampak psikologis dari persalinan akan membantu ibu menyiapkan diri untuk menghadapi perubahan-perubahan tersebut. Pengetahuan ini erat kaitannya dengan peranan bidan sebagai pemberi asuhan pada masa antenatal maupun perawatan postpartum.

Beberapa penelitian dan buku menyebutkan angka kejadian bervariasi untuk *postpartum blues*

adalah 50-80% dari wanita dan dalam 1-5 hari setelah melahirkan, untuk depresi postpartum adalah 10-15% dalam 2 minggu sampai 12 bulan menetap 1 tahun postpartum, untuk psikosis postpartum 1-2 per 1000 kelahiran dari wanita dalam bulan pertama setelah melahirkan, paling sering setelah 2 minggu postpartum (Reeder, 1997).

Strategi pemerintah adalah pertama meningkatkan akses dan cakupan pelayanan ibu dan bayi baru lahir berkualitas yang '*cost effective*' dan berdasarkan bukti ilmiah. Kedua adalah Membangun kemitraan yang efektif melalui Kerjasama lintas program, lintas sektor dan mitra lain untuk melakukan advokasi guna memaksimalkan sumberdaya yang tersedia dan memantapkan koordinasi perencanaan dan

¹ Mahasiswa STIKES 'Aisyiah Yogyakarta

² Dosen STIKES 'Aisyiah Yogyakarta

kegiatan MPS. Ketiga adalah Mendorong pemberdayaan wanita dan keluarga melalui peningkatan pengetahuan untuk menjamin perilaku sehat dan pemanfaatan pelayanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir. Keempat adalah Mendorong keterlibatan masyarakat dalam menjamin penyediaan dan pemanfaatan pelayanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir ([anonim](#), 2000. 12 April 2009).

Dibutuhkan pendekatan menyeluruh atau holistik dalam penanganan para ibu yang mengalami *postpartum blues*. Pengobatan medis, konseling emosional, bantuan-bantuan praktis dan pemahaman secara intelektual tentang pengalaman dan harapan-harapan mereka mungkin pada saat-saat tertentu. Secara garis besar dapat dikatakan bahwa dibutuhkan penanganan di tingkat perilaku, emosional, intelektual, sosial dan psikologis secara bersama-sama, dengan melibatkan lingkungannya, yaitu: suami, keluarga dan juga teman dekatnya. Sehingga keadaan gangguan psikologi ibu *postpartum* ini dapat ditangani dengan baik dan tidak menimbulkan gejala gangguan yang lebih berat (Retna, dkk. 2009 : 96).

METODE PENELITIAN

Desain penelitian pada penelitian ini adalah survey analitik korelasional Pendekatan waktu dengan *crosssectional* Penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kejadian *postpartum blues* pada ibu nifas.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu nifas yang melahirkan di RSKIA PKU Muhammadiyah Kotagede Yogyakarta pada bulan juni yang berjumlah 60 ibu *postpartum*. Dengan pengambilan sample menggunakan cara kuota (*quota sampling*) jumlah 51 ibu nifas hari ke-3.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu nifas di RSKIA PKU Muhammadiyah Kotagede Yogyakarta Tahun 2010 tentang *Postpartum blues* mayoritas termasuk pada kategori baik sebanyak 31 responden (60.0%) yang memiliki nilai 76-100%, diikuti oleh tingkat pengetahuan cukup sebanyak 15 responden (29.4%) dengan nilai 55 – 75% dan yang paling sedikit adalah responden yang mempunyai tingkat pengetahuan kurang sebanyak 5 responden (9.8%) dengan perolehan nilai <55%, sehingga dapat dikatakan bahwa responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik lebih banyak yaitu 60% daripada responden yang memiliki tingkat pengetahuan cukup, dan kurang.

Secara umum hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik lebih banyak daripada responden yang memiliki tingkat pengetahuan cukup, dan kurang. Dari 8 responden 2 orang berpendidikan terahir SMP, 17 SMA, dan 1 DIII. Pertanyaan yang tidak dapat dijawab oleh responden dan mempunyai tingkat kesulitan tertinggi adalah item nomor 7, 10, dan 4 oleh karena itu bidan sebagai pemberi asuhan pada ibu nifas hendaknya memberikan komunikasi dan informasi tentang *Postpartum blues* khususnya mengenai faktor, dampak, dan penanganannya. Sehingga ibu mengerti tentang *Postpartum blues* secara keseluruhan.

Kejadian *Postpartum Blues* pada ibu nifas di RSKIA PKU Muhammadiyah Kotagede Yogyakarta tahun 2010 mayoritas termasuk pada kategori tidak mengalami kejadian *Postpartum Blues* sebanyak 43 responden (84.3%) diikuti oleh responden yang mengalami kejadian *Postpartum Blues* sebanyak 8 responden (8.4%) sehingga dapat dikatakan bahwa responden yang tidak mengalami kejadian *Postpartum Blues* lebih banyak daripada responden yang mengalami kejadian *Postpartum Blues*.

Dari 51 responden diperoleh responden yang mengalami kejadian *Postpartum Blues* sebanyak 8 responden (84.3%). Dari 8 responden yang mengalami *Postpartum Blues* 2 responden menikah pada usia <20 tahun, temuan diatas sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hikmah, dkk. (2008) yang menyatakan bahwa Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian *postpartum blues* adalah umur ketika menikah antara 20 – 35 tahun merupakan umur yang aman untuk hamil dan melahirkan. Kemungkinan besar pada wanita dengan umur tersebut telah memperoleh informasi mengenai kesehatan reproduksi secara baik. Informasi diperoleh dari mass media atau secara langsung dari petugas kesehatan. Usia yang terlalu muda ketika hamil, melahirkan, dan masa nifas memiliki kekurangan kematangan emosional, sosial dan pengambilan keputusan, dan usia yang tua akan menambah emosional.

Analisis lain yang ditemukan pada kejadian *Postpartum Blues* adalah 7 dari 8 responden mempunyai paritas 1, hasil tersebut sesuai dengan penelitian Hikmah, 2006 cit Buuroughs, 1997 *Postpartum blues* sering dialami oleh ibu yang pertama kali melahirkan.

Responden yang mengalami kejadian *Postpartum blues* paling banyak mengalami perasaan hati yang berubah-ubah, nafsu makan yang berkurang, dan merasa sensitif sebanyak 4 responden, 2 responden merasakan tidak percaya diri setelah melahirkan, 1 responden merasakan cemas dan tidak mengetahui penyebabnya, dan 1 responden merasakan tidak sabar setelah melahirkan. sesuai dengan pernyataan Zein, dkk. Bahwa gejala-gejala lain yang menyertai kejadian *postpartum blues* meliputi, cemas tanpa sebab, menangis tanpa sebab, tidak sabar, tidak percaya diri, sensitif, mudah tersinggung, dan merasa kurang menyayangi bayinya. Keadaan ini bisa

menjadi serius dan bisa bertahan dua minggu sampai satu tahun dan akan berlanjut menjadi *postpartum* sindrom.

Dari 8 responden yang mengalami kejadian *Postpartum blues* seluruhnya merupakan ibu dalam masa nifas hari ke-3. Hal ini sesuai dengan pendapat Reeder (2007) bahwa *postpartum* dialami wanita dalam 1-5 hari setelah melahirkan.

Tingkat kejadian *postpartum blues* pada ibu nifas di RSKIA PKU Muhammadiyah Kotagede Yogyakarta tahun 2010 dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan yang dimiliki para ibu nifas di RSKIA PKU Muhammadiyah Kotagede Yogyakarta.

Ibu nifas sebaiknya dapat mengetahui gejala-gejala yang menyertai *postpartum blues*, dampak dari *postpartum blues* serta penanganan yang harus dilakukan jika ibu nifas mengalami kejadian *postpartum blues*.

Namun hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan Sholihat (2004), dengan judul “Analisis Adaptasi Psikososial Ibu Post Partum di Kecamatan Cimanggis Kota Depok Tahun 2004” dengan hasil penelitian diperoleh faktor-faktor yang berhubungan secara signifikan dengan adaptasi psikososial ibu post partum adalah pekerjaan. Sedangkan dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan mempunyai hubungan yang signifikan sebesar 0,0000,027 dengan kejadian *Postpartum Blues*. Dan sejalan dengan hasil penelitian Fransisca, dkk. (2004) dari Fakultas Psikologi Unika Atma Jaya, dengan judul “Pengaruh Ketidacukupan Dukungan Sosial Dari Lingkungan Terhadap Kejadian *Postpartum blues* Yang Dialami Wanita Primipara”. yang menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan antara kedua variabel penelitian tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Tingkat pengetahuan ibu nifas di RSKIA PKU Muhammadiyah Kotagede Yogyakarta Tahun 2010

- tentang *Postpartum blues* termasuk pada kategori baik sebanyak 31 responden (60.0%)
- Kejadian *Postpartum Blues* pada ibu nifas di RSKIA PKU Muhammadiyah Kotagede Yogyakarta Tahun 2010 termasuk pada kategori tidak mengalami kejadian *Postpartum Blues* sebanyak 43 responden (84.3%).
 - Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kejadian *postpartum blues* pada ibu nifas di RSKIA PKU Muhammadiyah Kotagede Yogyakarta tahun 2010 yang ditunjukkan dengan Nilai Chi-Square (X^2) sebesar 29.796, dengan sig yaitu 0,0000,027. Dan mempunyai hubungan yang kuat dengan nilai koefisien kontingensi sebesar 0.607 dengan sig yaitu 0.000.

Saran

1. Bagi ibu nifas

Diharapkan bagi ibu nifas agar lebih meningkatkan wawasannya mengenai perubahan-perubahan psikologi pada masa nifas. Hal ini dapat dilakukan dengan mengkonsultasikan kepada bidan atau dokter, membaca buku, mencari referensi dari internet atau media yang lain dan mendiskusikannya dengan keluarga ataupun teman. Sehingga ibu nifas dapat mengerti dan mencegah terjadinya *postpartum blues*.

2. Bagi profesi bidan

Hasil penelitian dapat memberikan masukan serta motivasi agar bidan lebih mengoptimalkan komunikasi dan informasi asuhannya khususnya pada ibu hamil, melahirkan dan nifas khususnya pemberian komunikasi mengenai perubahan psikologi pada ibu nifas. Bidan juga harus ikut serta merealisasikan rawat gabung antara ibu dan bayi agar tidak ditemukan lagi

kejadian *Postpartum blues* pada ibu nifas.

3. Bagi RSKIA PKU Muhammadiyah Kotagede

Bagi RSKIA PKU Muhammadiyah Kotagede Yogyakarta penelitian ini dapat memberikan informasi, dan asuhan agar termotivasi dalam meningkatkan kualitas pelayanannya bagi kesehatan ibu dan anak dalam mencegah terjadinya *postpartum blues*. Rumah sakit juga perlu meningkatkan sarana prasarana agar proses pengobatan dan penyembuhan pasien berlangsung dengan efektif dan efisien. Selain itu rumah sakit juga perlu membuat kebijakan yang berkaitan dengan asuhan pada ibu dan bayi dengan adanya rawat gabung. Sehingga tidak ada lagi kejadian *Postpartum blues*.

DAFTAR PUSTAKA

- American Psychiatric Association, 2000, *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders*, Fourth Edition (Text Revision), Washington, DC : American Psychiatric Assosiation (APA).
- Anonim. 2007. *Blog Dr. H. K. Suhaimi*, www.Blogspot.com., diakses 20 April 2009
- _____. www.mps.go.id., Making Pregnancy Safer Indonesia, Diakses 12 April 2009
- _____. www.whoindonesia.org. [Kejadian](#) Postpartum Blues internasional. Diakses 12 April 2009
- Arikunto, S., 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, Bineka Cipta, Jakarta
- Azwar, S., 2002, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- Bobak, P., 2000, *Maternity Nursin*, Philadelphia: W.B. Sounder company.

- Depkes RI, *Pencapaian Indonesia Sehat 2010*, diakses 15 September 2009, www.bankdata.depkes.go.id
- Elvira, Sylvia D., 2006, *Depresi Pasca Persalinan*, Jakarta : Balai Penerbit Fakultas Kedokteran UI
- Hadi, P., 2004, *Depresi dan Solusinya*, Tugu, Yogyakarta
- Hanim, Lailatul Muarofah, 2009, Penelitian ini berjudul “Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Depresi Postpartum Pada Ibu Pasca Salin”, *UIN Sunan Ampel. Tidak diterbitkan.*
- Ling, F. W, dan Duff, P., 2001, *Obstetrics and Gynecology*, Mc Graw – Hill Companies, New York
- Melion dan Irmayanti, *Pengetahuan*, www.wikipedia.go.id. Diakses 1 Oktober 2007
- Murkoff, H., 2002, *Mengatasi Trauma Pasca Persalinan*, Image Press : Jawa Tengah
- Notoatmojo, S., 2002, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Bineka Cipta : Jakarta
- Pusdiknakes., 2000, *Making Pragnancy Safer*, Pusdiknakes : Jakarta
- _____, WHO, JHPIEGO., 2001, *Asuhan Kebidanan postpartum : Panduan pengajaran Asuhan Kebidanan Fisiologis Bagi Dosen Diploma III*, Jakarta
- Ramali, A.,. 2001, *Kamus Kedokteran : Arti dan Keterangan Istilah*, Ed. Revisi, Djambatan : Jakarta
- Reeder., Martin., Koniak., 2001, *Maternity Nursing*, Lippincott : Philadelphi
- Retna, Eny. dan Wulandari, Diah., 2009, *Asuhan Kebidanan Nifas*, Mitra Cendikia Press, Yogyakarta
- Sholihat, Siti. 2004. “Analisis Adaptasi Psikososial Ibu Post Partum di Kecamatan Cimanggis Kota Depok Tahun 2004”, *Perpustakaan Universitas Indonesia. Tesis S2. Tidak diterbitkan.* Jakarta
- Sobri, Hikmah., dkk., 2006, *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan*, STIKES ‘Aisyiyah : Yogyakarta
- Sofyan, M., 2001, *50 Tahun IBI*, Jakarta
- Stright, Barbara, R., 2001. *Perawatan Ibu-Bayi Baru Lahir*, EGC, Jakarta
- Sugiyono. 2007. *Statistika untuk Penelitian*, Alfabeta : Jawa Barat
- Suherni, dkk., 2008. *Perawatan Masa Nifas*. Fitramaya : Yogyakarta
- Widiastuti, M.T., (2005), Perbedaan Adaptasi Psikososial Postpartum Pada Ibu Primipara dan Multipara di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta 2005, *Koleksi Perpustakaan STikes ‘Aisyiyah, Tidak Diterbitkan*, Yogyakarta
- Yanita, A, dan Zamralita, 2001, *Persepsi Perempuan Primipara Tentang Dukungan Suami Dalam Usaha Menanggulangi Gejala Depresi pascasalin*. *Phronesi*, Vol.3. No : 5. 34 – 50.
- Yasyin, S. 2001, *Kamus Pintar Bahasa Indonesia dengan EYD & Kosa Kata Baru dan Pengetahuan umum Untuk SLTP, SMU, & Umum*, Amanah : Surabaya
- Yenny, Fransisca., dkk, 2004, “Pengaruh Ketidak-cukupan Dukungan Sosial Dari Lingkungan Terhadap Kejadian *Postpartum blues* Yang Dialami Wanita Primipara”, *Fakultas*

Psikologi Unika Atma Jaya. Tidak diterbitkan

Zein, Asmar Y., dan Eko S., 2005,
Psikologi Ibu dan Anak, Fitramaya :
Yogyakarta



STIKES
Aisyiyah
YOGYAKARTA